

Penguatan Nilai Tanggung Jawab Sosial Siswa melalui Kampanye Visual Anti Pemborosan Makanan di Madrasah Ibtidaiyah Kota Makassar

A Muh Ali*¹, Hardiyanti Hatibu², Andika Marsuki³, Latri Aras⁴, Ratu Azizah Putri⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar

*e-mail: andiali@unm.ac.id

Nomor Telepon Author: 085343714877

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
21.04.2025	07.07.2025	30.07.2025	31.08.2025

Abstract: Food waste in elementary school environments is a social issue closely related to students' low awareness of social responsibility and concern for food resources. This issue has become increasingly relevant with the implementation of the Free Nutritious Meal Program, which aims to improve students' nutritional intake while encouraging healthy and responsible consumption behavior. Madrasah Ibtidaiyah, as a basic education institution, plays a strategic role in instilling these values from an early age through contextual learning. This community service activity aimed to strengthen students' social responsibility through a visual campaign against food waste at Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar. The activity employed a mentoring approach involving teaching-assistant students in designing and implementing an Instagram-based visual campaign, including educational videos, digital posters, and persuasive messages tailored to elementary school students. The program was conducted through stages of planning, campaign implementation, and reflection with teachers and students. The results indicate improved students' understanding of responsible consumption behavior and increased awareness of supporting the sustainability of the Free Nutritious Meal Program by reducing food waste in the school environment. The visual campaign proved effective as a medium for social education in social studies learning and contributed to strengthening students' social responsibility and environmental awareness.

Keywords: Social Values, Visual Campaign, Islamic elementary School.

Abstrak: Pemborosan makanan di lingkungan sekolah dasar merupakan persoalan sosial yang berkaitan dengan rendahnya kesadaran siswa terhadap nilai tanggung jawab sosial. Isu ini menjadi semakin relevan seiring dengan implementasi Program Makan Bergizi Gratis yang bertujuan meningkatkan pemenuhan gizi peserta didik sekaligus mendorong perilaku konsumsi yang sehat dan bertanggung jawab. Madrasah Ibtidaiyah sebagai satuan pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini melalui pembelajaran kontekstual. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat nilai tanggung jawab sosial siswa melalui kampanye visual anti pemborosan makanan di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar. Metode yang digunakan berupa pendampingan mahasiswa asistensi mengajar dalam merancang dan mengimplementasikan kampanye visual berbasis media sosial Instagram, yang meliputi pembuatan video edukatif dan pesan persuasif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan perencanaan dan pelaksanaan kampanye, dan refleksi bersama. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya perilaku konsumsi bertanggung jawab serta tumbuhnya kesadaran untuk mendukung keberlanjutan Program Makan Bergizi Gratis melalui pengurangan pemborosan makanan di lingkungan sekolah. Kampanye visual berbasis media sosial terbukti efektif sebagai media edukasi sosial dalam pembelajaran IPS serta berkontribusi pada penguatan karakter tanggung jawab sosial dan kepedulian lingkungan siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: Nilai Sosial, Kampanye Visual, Madrasah Ibtidaiyah

1. PENDAHULUAN

Pemborosan makanan di lingkungan sekolah dasar merupakan persoalan sosial yang menunjukkan rendahnya kesadaran peserta didik terhadap tanggung jawab sosial, konsumsi bertanggung jawab, dan pengelolaan sumber daya pangan secara berkelanjutan. Fenomena ini tidak

hanya berdampak pada pemborosan sumber daya tetapi juga berpotensi melemahkan tujuan edukatif dari Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di sekolah dasar, yang dirancang untuk meningkatkan gizi dan kesehatan anak sekaligus membentuk perilaku konsumsi yang sehat dan bertanggung jawab (Widyasari et al., 2025). Penelitian menunjukkan bahwa intervensi pendidikan dan kampanye di sekolah dapat memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa terhadap pemborosan makanan, serta dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengurangan food waste dalam konteks pendidikan kesehatan dan keberlanjutan (Affairs, 2024).

Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar sebagai satuan pendidikan dasar memiliki tantangan serupa. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami secara mendalam konsekuensi dari pemborosan makanan dan bagaimana kegiatan seperti kampanye visual di media sosial dapat memperkuat pemahaman mereka. Kondisi sosial sekolah, di mana siswa menerima layanan makan bergizi melalui MBG, memberikan peluang untuk memanfaatkan pengalaman nyata tersebut sebagai media pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS dan pendidikan karakter.

Dalam kajian pustaka, berbagai penelitian menekankan pentingnya intervensi edukatif untuk mengurangi food waste di lingkungan sekolah. Studi strategis menunjukkan bahwa program edukasi di sekolah (termasuk pelibatan siswa dalam kampanye) dapat mengubah sikap dan perilaku siswa terhadap pemborosan makanan serta menguatkan praktik konsumsi bertanggung jawab. Selain itu, penelitian di sekolah dasar di Eropa menemukan bahwa intervensi yang melibatkan siswa aktif dalam pengurangan food waste berdampak positif pada pengetahuan dan perilaku mereka terkait konsumsi makanan (Ant, 2021). Penelitian lain juga menekankan bahwa pendidikan pengalaman (experiential learning) tentang pangan dan keberlanjutan sangat penting dalam membentuk pola pikir siswa terhadap konsumsi sehat dan pengelolaan sumber daya (Kempler et al., 2025).

Masalah food waste di lingkungan pendidikan telah menjadi perhatian dalam berbagai program edukatif di Indonesia. Kegiatan sosialisasi dan edukasi di sekolah dasar terbukti dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pengelolaan sisa makanan dan perilaku konsumsi yang bertanggung jawab. Sebagai contoh, program sosialisasi mengenai *food waste* di SDN 9 Nagrikaler menunjukkan bahwa intervensi edukatif dapat mendorong perubahan pola pikir siswa dan warga sekolah terhadap pengelolaan makanan serta menciptakan generasi yang lebih sadar akan dampak sosial dan lingkungan dari pemborosan makanan (Rahayu et al., 2025). Selain itu, kajian mengenai pembentukan perilaku konsumsi berkelanjutan pada anak usia sekolah menekankan pentingnya sosialisasi dalam proses pendidikan karakter, di mana pendekatan pembelajaran yang menggabungkan pemahaman nilai sosial dan praktik konsumsi bertanggung jawab dapat membentuk kesadaran berkelanjutan sejak dini (Andini & Yuliati, 2024).

Dengan demikian, kampanye visual anti pemborosan makanan melalui media sosial seperti Instagram dipandang sebagai pendekatan inovatif yang relevan untuk menjangkau siswa secara kontekstual, sejalan dengan tren digital anak usia sekolah, dan dapat diintegrasikan dalam pembelajaran IPS untuk memperkuat karakter tanggung jawab sosial peserta didik.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif (Kartika et al., 2025) dengan melibatkan mahasiswa asistensi mengajar sebagai agen perubahan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kampanye visual anti pemborosan makanan. Metode ini dipilih untuk mencapai tujuan penguatan nilai tanggung jawab sosial siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar melalui media yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, yaitu media sosial.

Tahapan kegiatan terdiri atas tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, mahasiswa melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kebiasaan siswa terkait konsumsi makanan dan pemborosan makanan di lingkungan sekolah. Selanjutnya,

mahasiswa didampingi dosen menyusun konsep kampanye visual berupa video edukatif yang memuat pesan tentang tanggung jawab sosial, konsumsi bertanggung jawab, dan dukungan terhadap Program Makan Bergizi Gratis. Konten disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar, baik dari segi bahasa, visual, maupun durasi. Pada tahap pelaksanaan, video kampanye diunggah melalui platform media sosial Instagram sebagai media diseminasi utama. Selain itu, kampanye diperkuat dengan diskusi singkat dan refleksi bersama siswa dan guru untuk memastikan pesan kampanye dipahami secara kontekstual.

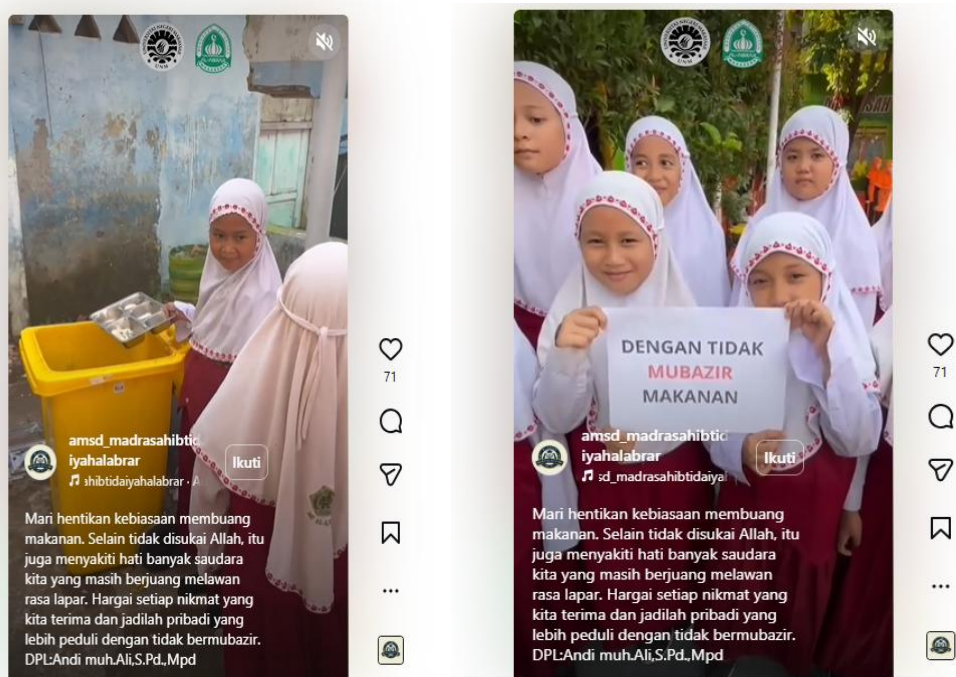
Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Alat ukur yang digunakan meliputi lembar observasi perilaku siswa sebelum dan sesudah kampanye, angket respons siswa, serta dokumentasi interaksi siswa terhadap konten kampanye. Tingkat ketercapaian keberhasilan dilihat dari adanya perubahan sikap siswa terhadap pemborosan makanan, meningkatnya kesadaran sosial dan kepedulian lingkungan, serta dukungan siswa terhadap keberlanjutan Program Makan Bergizi Gratis di lingkungan sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar menunjukkan hasil yang positif dalam penguatan nilai tanggung jawab sosial siswa melalui kampanye visual anti pemborosan makanan. Video kampanye yang dirancang dan diunggah oleh mahasiswa asistensi mengajar melalui media sosial Instagram berhasil menarik perhatian siswa dan warga sekolah. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat keterlibatan siswa dalam diskusi lanjutan setelah pemutaran dan penayangan konten kampanye.

Berdasarkan hasil observasi sebelum dan sesudah kegiatan, terjadi perubahan perilaku siswa terkait konsumsi makanan di sekolah. Sebelum pelaksanaan kampanye, sebagian siswa masih menunjukkan kebiasaan meninggalkan sisa makanan dalam jumlah cukup besar. Setelah kegiatan berlangsung, siswa mulai menunjukkan sikap lebih berhati-hati dalam mengambil makanan dan berupaya menghabiskan porsi yang diterima. Dari sisi sikap sosial, siswa menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap teman sebaya dengan saling mengingatkan untuk tidak menyisakan makanan. Guru juga melaporkan adanya perubahan suasana sosial di lingkungan sekolah, di mana isu pemborosan makanan mulai menjadi bahan diskusi ringan dalam kegiatan pembelajaran dan interaksi sehari-hari.

Pembahasan Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kampanye visual berbasis media sosial efektif digunakan sebagai media edukasi sosial dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah dasar. Penggunaan video kampanye memungkinkan pesan tentang tanggung jawab sosial dan konsumsi bertanggung jawab disampaikan secara sederhana, menarik, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa media visual memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku sosial anak usia sekolah dasar (Khairiyah et al., 2025).



Gambar 1. Tangkapan Layar Video Kampanye di instagram

Keterlibatan mahasiswa asistensi mengajar dalam perancangan dan pelaksanaan kampanye juga menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator sekaligus teladan sosial yang mampu menjembatani pesan akademik dengan realitas kehidupan siswa. Hal ini memperkuat fungsi pengabdian kepada masyarakat sebagai wahana pembelajaran sosial yang kolaboratif antara perguruan tinggi dan sekolah. Pertanggal 24 Januari 2026 , video ini sudah di lihat ribuan kali dengan 71 like yang menandakan video ini terbaca algoritma instagram bahwa video bisa berdampak positif ke masyarakat luas.

Dalam konteks Program Makan Bergizi Gratis, kampanye visual ini berkontribusi pada upaya menjaga keberlanjutan program dengan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menghargai makanan sebagai sumber daya bersama. Perubahan sikap dan perilaku siswa menunjukkan bahwa edukasi sosial yang terintegrasi dengan kebijakan publik dapat mendukung efektivitas program secara tidak langsung. Dengan demikian, kampanye visual anti pemborosan makanan tidak hanya berdampak pada perubahan individu siswa, tetapi juga memperkuat budaya sekolah yang lebih peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kampanye visual anti pemborosan makanan di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar telah berhasil memperkuat nilai tanggung jawab sosial siswa dalam konteks pembelajaran IPS. Pendampingan mahasiswa asistensi mengajar dalam merancang dan mengimplementasikan video kampanye berbasis media sosial terbukti efektif sebagai strategi edukasi sosial yang kontekstual dan menarik bagi siswa sekolah dasar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya perilaku konsumsi bertanggung jawab, yang tercermin dari perubahan sikap dan kebiasaan siswa dalam mengelola makanan di lingkungan sekolah. Selain berdampak pada perubahan individu, kegiatan ini juga berkontribusi pada terciptanya iklim sosial sekolah yang lebih peduli terhadap pengelolaan sumber daya pangan dan keberlanjutan Program Makan Bergizi Gratis. Kampanye visual yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran dan interaksi sosial siswa mampu menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai

sosial dan karakter sejak dini. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat direkomendasikan sebagai model edukasi sosial berbasis media digital yang relevan untuk diterapkan di sekolah dasar, khususnya dalam mendukung penguatan nilai tanggung jawab sosial dan kepedulian lingkungan..

DAFTAR PUSTAKA

- Affairs, S. (2024). *Strategies to Address Food Waste in K-12 Schools : A Narrative Review*. 48(1).
- Andini, P. F., & Yuliati, L. N. (2024). *THE ROLE OF SOCIALIZATION IN FORMING SUSTAINABLE CONSUMPTION BEHAVIOR IN SCHOOL-AGE CHILDREN*. 17(2), 146–157.
- Ant, A. (2021). *Promoting Food Waste Reduction at Primary Schools . A Case Study*. 1–19.
- Kartika, J., Daimah, U., & Hairunisyah, R. (2025). *Pengenalan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini melalui Pendekatan Edukatif Partisipatif di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kecamatan Muara Enim , Provinsi Sumatera Selatan*. 5(6), 3135–3144.
- Kempler, J. V, Margerison, C., Nanayakkara, J., & Booth, A. (2025). *Examining the role of school food gardens , food waste systems and cooking facilities in experiential education : a cross-sectional survey of primary school teachers ' practices*.
- Khairiyah, N., Rahmi, A. F., & Syam, S. S. (2025). *Peran Media Audio-Visual dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*. 3(April).
- Rahayu, P., Alifah, A. N., Khaerunnisa, H., & Alqindy, K. K. (2025). *Sosialisasi food waste: Upaya efektif mengatasi pemborosan makanan di SDN 9 Nagrikaler*. 2(6), 628–633.
- Widyasari, S. Y., Larasati, A., & Alam, W. Y. (2025). *Evaluasi Kebijakan Makan Bergizi Gratis di Sekolah Dasar : Implikasi Terhadap Kesehatan Anak dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal*. 5, 1727–1736.
- Widyasari, S. Y., Larasati, A., & Alam, W. Y. (2025). *Evaluasi kebijakan makan bergizi gratis di sekolah dasar: Implikasi terhadap kesehatan anak dan pemberdayaan ekonomi lokal*. 5, 1727–1736.